

ABSTRAK

Siti Fatimah, 2020, *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Omben Sampang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Hasan Basri, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari hasil penelitian awal penulis melihat SMPN 1 Omben Sampang mengalami peningkatan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dari lembaga pendidikan sekitarnya. Menilik dari fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih intens tentang strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 1 Omben?; (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 1 Omben?

Untuk menjawab fokus penelitian ini, dilakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dipilih SMPN 1 Omben. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan 4 langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang diterapkan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Omben ialah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti Problem Based Learning (PBL), Discovery Inquiry, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dilaksanakan sebagaimana langkah-langkah metode-metode tersebut seharusnya diterapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi diantara berbagai faktor yang mempengaruhi adalah tujuan yang ingin dicapai, bahan atau materi pembelajaran, kebutuhan siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Peneliti menyarankan agar menerapkan strategi pembelajaran tidak melupakan pendidikan karakter dan nilai-nilai spiritual. Serta merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar. Dan disarankan agar guru aktif mengikuti kegiatan dari pemerintah maupun sekolah, seperti penataran, workshop yang terkait dengan strategi pembelajaran.